

**SOSIALISASI PENINGKATAN KAPASITAS UMKM
MASYARAKAT NELAYAN DI GAMPONG MON IKUEN**

*Socialization of Capacity Building of MSMEs in Fisherman Communities in
Gampong Mon Ikuen*

Lisnawati¹, Marlizar², Mahyuddin³, Salwa Hayati Hasan⁴

^{1,4}Universitas Ubudiyah Indonesia

^{2,3}Universitas Muhammadiyah Aceh

*Corresponding author: lisnawati@uui.ac.id

Abstrak

Gampong Mon Ikuen merupakan salah satu Gampong di Kecamatan Lhok Nga Kabupaten Aceh Besar provinsi Aceh yang memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pantai Gampong Mon Ikuen memiliki bentuk alam yang indah. Peningkatan kapasitas UMKM masyarakat nelayan di gampong Mon Ikuen telah dilakukan sejak tahun 2020 akan tetapi belum dikelola dengan baik bahkan terlihat kurang berkembang karena masih minimnya wawasan pengetahuan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan dalam bidang UMKM. Oleh karena itu melalui sosialisasi peningkatan kapasitas UMKM masyarakat nelayan di gampong Mon Ikuen diharapkan mampu memberdayakan masyarakat nelayan dalam pengelolaan UMKM. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memperluas wawasan dan pemberdayaan masyarakat nelayan sekitar terkait pengembangan UMKM, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan UMKM. Metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Kata Kunci : *Peningkatan Kapasitas, Pemberdayaan, UMKM.*

Abstract

Gampong Mon Ikuen is one of the Gampong Mon Ikuen is one of the gampongs in Lhok Nga District, Aceh Besar District, Aceh province which has natural resource potential that can be developed in an effort to improve the welfare of its people. since 2020 but has not been managed properly and even looks less developed because there is still a lack of insight into the knowledge of the community who work as fishermen in the MSME sector. Therefore, through the socialization of increasing the capacity of MSMEs in fishing communities in the village of Mon Ikuen, it is hoped that they will be able to empower fishing communities in managing MSMEs. The purpose and Community Service (PKM) is to broaden the horizons and empower the surrounding fishing community regarding MSME development, as well as increase public awareness of the importance of MSME management. The method in this community service is a descriptive analysis method with a qualitative approach.

Keyword: *Capacity Building, Empowerment, MSMEs.*

PENDAHULUAN

Masyarakat pesisir dikategorikan sebagai kelompok orang yang mendiami disuatu wilayah pesisir dan sumber kehidupan perekonomiannya bergantung pada pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir. Masyarakat pesisir sendiri bukan hanya nelayan, melainkan juga pemberdayaan ikan, pengolah ikan, bahkan pedagang ikan. Sedangkan Kemiskinan masyarakat pesisir dikategorikan sebagai kemiskinan struktural, kemiskinan super struktural, dan kemiskinan cultural. Beberapa pakar ekonomi mengatakan bahwa nelayan tetap mau untuk tinggal dalam lingkaran kemiskinan karena kehendaknya untuk menjalani hidup. Mereka memperoleh kepuasan tersendiri dari hasil menangkap ikan.

Tingkat kesejahteraan masyarakat mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga meningkat karena kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat dari sebuah pembangunan (Putri, 2016). Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. (Prabawa, S., 1998).

Menurut Milen (2004) mengungkapkan bahwa peningkatan kapasitas tradisional dan penguatan organisasi memfokuskan pada sumber daya pengembangan hampir seluruhnya mengenai permasalahan sumber daya manusia, proses dan struktur organisasi. Pendekatan modern menguji semua dimensi kapasitas di semua tingkat (misi strategi, kebudayaan, gaya manajemen, struktur, sumber daya manusia, keuangan, asset informasi, infrastruktur) termasuk interaksi dalam sistem yang lebih luas terutama dengan kesatuan lain yang ada.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan (Suharto, 2005). Sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Masyarakat nelayan memiliki karakteristik hidup yang beda karena pola kehidupannya yang terbentuk dari kehidupan di lautan yang tidak pernah dihadapi oleh masyarakat lain dimana mempunyai resiko yang besar, terutama resiko yang berasal dari faktor alam untuk itu perlu startegi khusus untuk bekerjanya (Rahim, A, 2018). Selain faktor alam fasilitas yang dimiliki oleh para nelayan yang sangat minim yang menyebabkan kesulitan untuk memperoleh hasil tangkapan ikan. Kondisi seperti ini yang mengakibatkan nelayan menjadi kurang sejahtera (Kusnadi, 2015), oleh karena itu kondisi dari kesejahteraan nelayan tergantung dari kondisi pesisir tersebut (Limi, 2017, Sugiharto, 2017).

Kesulitan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan tradisional dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu keterbatasan kualitas sumberdaya manusia keterbatasan kemampuan modal usaha dan informasi teknologi penangkapan (Takariani, C.S.D. 2015) kesulitan melakukan deversifikasi usaha penangkapan selain itu juga sistem hasil pemasaran hasil perikanan yang lebih menguntungkan pedagang perantara (Mulyadi, 2005). Ditambah lagi adanya pandemi Covid 19 menimbulkan dampak yang cukup besar munculnya kebijakan-kebijakan yang diberlakukannya sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran Covid

ke masyarakat.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan kewajiban penulis sebagai dosen dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi, peneliti mengambil lokasi PKM pada desa atau Gampong Mon Ikuen, Kecamatan Lhok Nga, Kabupaten Aceh Besar. Pada desa tersebut penulis telah melakukan analisa dan pengumpulan data terkait bagaimana masyarakat nelayan tersebut menjalani kehidupan sehari-harinya. Masyarakat nelayan masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik, kesulitan melakukan diversifikasi usaha penangkapan selain itu juga sistem hasil pemasaran hasil perikanan yang belum efektif dan efisien serta tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan yang belum memadai. Oleh karena itu, penulis tertarik berinisiatif membantu masyarakat nelayan tersebut untuk memberikan ilmu, wawasan dan kesadaran kepada masyarakat nelayan tentang manajemen UMKM.

Dengan demikian, diharapkan pada masa mendatang masyarakat nelayan menjadi subyek pembangunan di daerahnya dan kawasan pesisir memiliki perkembangan ekonomi yang dinamis. Program pemberdayaan harus bisa mendorong terciptanya mobilitas vertikal masyarakat nelayan (Satria, 2001). Kemandirian masyarakat nelayan merupakan tahapan yang sangat menentukan keberhasilan pemberdayaan secara berkelanjutan. Tanpa kemandirian akan sulit dicapai kesejahteraan sosial. Unsur-unsur kemandirian masyarakat tersebut ditentukan oleh kemampuan ekonomi yang dimiliki, kapasitas politik pembangunan, dan memegang teguh prinsip-prinsip sosial yang diyakini bisa menciptakan tata kehidupan yang lebih baik (Kusnadi, 2009).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga program kemitraan ini dilaksanakan di Gampong Mon Ikuen, Kec. Lhok Nga, Aceh Besar pada tanggal 12 Februari 2023.

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut I Made Wiratha (2006) metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan metode penyuluhan pengetahuan tentang Sosialisasi peningkatan kapasitas UMKM masyarakat nelayan di gampong Mon Ikuen Kecamatan Lhok Nga Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dikerjakan di Gampong Mon Ikuen Kecamatan Lhok Nga Kabupaten Aceh Besar.

Adapun yang menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat sekitar terutama masyarakat nelayan yang memiliki UMKM di Gampong Mon Ikuen Kecamatan Lhok Nga Kabupaten Aceh Besar. Penetapan sasaran kegiatan pengabdian adalah masyarakat nelayan, dikarenakan masyarakat nelayan yang umumnya yang memiliki UMKM di Gampong Mon Ikuen. Jadi pihak masyarakat nelayan sangat potensial untuk diedukasi dan juga potensial untuk peningkatan kapasitas UMKM masyarakat nelayan di gampong Mon Ikuen Kecamatan Lhok Nga Kabupaten Aceh Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu membangun dan menghasilkan aspek kognisi, afeksi dan perubahan perilaku (behaviour) masyarakat gampong Mon Ikuen kecamatan Lhok Ngan kabupaten Aceh Besar umumnya dalam perilaku mereka untuk berperan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengelolaan UMKM masyarakat nelayan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan perubahan perilaku masyarakat, minimal dalam menjaga produktivitas UMKM serta mempromosikan (memviralkan) melalui media sosial.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hal yang perlu dievaluasi yaitu:

1. Perlu dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak swasta, aparat gampong dan masyarakat sekitar pantai untuk hadir pada kegiatan pengabdian masyarakat ini agar terwujudnya kesepahaman dan komitmen para pihak secara bersamaan.
2. Lokasi/wilayah pengabdian dapat diperluas
3. Perlunya pelatihan praktek kewirausahaan pemula bagi masyarakat gampong Mon Ikuen misalnya membentuk suatu home industri agar lebih profesional dalam berusaha.

Adapun target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan artikel yang akan dipublikasikan pada salah satu jurnal nasional pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Aparatur Desa dan masyarakat nelayan Gampong Mon Ikuen



Gambar 2. Foto bersama Tim penulis, mahasiswa, dan Aparatur Desa Mon Ikuen

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, Hesty Ristiani dan Sardjito, (2016). Arahan Pengembangan Kawasan Prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Sidoarjo Melalui Konsep Minapolitan. *Jurnal Teknik ITS* Vol. 5, No. 2, (2016) ISSN: 2337-3539 (2301-9271 Print).
- Prabawa, S. (1998). *Sumberdaya Keluarga dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Studi di Desa Wates Jaya, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat*. Tesis (tidak diterbitkan). Fakultas pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Satria, Arif. (2001). *Dinamika Modernisasi Perikanan: Formasi Sosial dan Mobilitas Nelayan*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Suharto E, (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.